

ABSTRAK

Talin Salsa Bila (1221030201), 2026: “Living Qur’an Di Ruang Digital: Studi Netnografi dalam Animasi “Riko The Series” di Youtube Dengan Pendekatan Analisis Framing”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan praktik Living Qur’an di ruang digital yang menunjukkan pergeseran medium transmisi Al-Qur’an dari ruang tradisional menuju media visual interaktif seperti *YouTube*. Meskipun kajian Living Qur’an telah banyak dilakukan, namun penelitian yang secara spesifik mengkaji Living Qur’an dalam ruang digital, khususnya melalui media animasi seperti *Riko The Series* yang dekat dan digunakan secara luas oleh masyarakat, dengan mengintegrasikan pendekatan netnografi dan analisis framing untuk melihat konstruksi pesan sekaligus respon audiens masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis bagaimana pesan-pesan Qur’ani dibingkai (*framed*) dan dikonstruksi secara visual maupun naratif dalam animasi *Riko The Series*, (2) mengidentifikasi bentuk interaksi audiens terhadap representasi pesan-pesan Qur’ani dalam kolom komentar *YouTube*, serta (3) menemukan pesan moral yang terkandung dalam episode-episode yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif multidisipliner dengan metode deskriptif-analisis. Analisis dilakukan melalui dua pendekatan utama. Pertama, analisis *framing* model Robert N. Entman yang meliputi empat elemen, yaitu *define problems* (pendefinisian masalah atau isu yang diangkat), *diagnose causes* (mendiagnosis penyebab atau menstimulasi analisis terhadap kasus yang muncul), *make moral judgement* (penentuan nilai atau pesan moral yang disampaikan), dan *treatment recommendation* (rekomendasi penyelesaian atau penegasan solusi). Kedua, pendekatan netnografi Robert Kozinets yang mencakup budaya digital, jejak digital, interaksi, serta *immersive engagement* untuk memahami pola keterlibatan audiens di ruang digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap episode *Riko The Series* memuat keempat elemen *framing* Entman. Permasalahan diangkat dari kehidupan sehari-hari anak, kemudian ditampilkan bentuk kasus yang mengandung nilai-nilai akhlak sebagai inti pesan, yang mencakup akhlak kepada Allah (tauhid), akhlak kepada diri sendiri (syukur), serta akhlak kepada sesama dan makhluk hidup (empati dan kepedulian). Nilai-nilai tersebut selanjutnya diarahkan pada penegasan pesan moral yang jelas, serta diakhiri dengan solusi atau penyelesaian yang sesuai dengan ajaran Islam. Respon terhadap *framing* tersebut terlihat melalui temuan netnografi, di mana audiens menunjukkan keterlibatan aktif dalam memaknai dan merefleksikan pesan Qur’ani melalui komentar yang reflektif, kontekstual, dan beragam. Pesan moral tertinggi yang konsisten hadir dalam animasi ini adalah ajakan untuk berperilaku sesuai dengan pesan-pesan Qur’ani dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, *Riko The Series* tidak hanya menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga mengkampanyekan internalisasi pesan-pesan Qur’ani dalam praktik hidup anak-anak, sehingga mencerminkan bentuk Living Qur’an yang hidup dan terintegrasi dalam perilaku di era digital.

Kata Kunci: Animasi, Analisis Framing, Living Qur’an, Netnografi, Ruang Digital